



Wow, Bilik Anggota Dewan Rp7,1 M

MANGUPURA - Anggota DPRD Badung bakal memiliki ruang kerja pribadi di Gedung DPRD Badung kompleks Puspem Badung. Pembuatan ruang kerja pribadi layaknya bilik-bilik ini menghabiskan anggaran Rp 7,1 miliar.

Berdasarkan informasi perombakan gedung ini sudah tahap lelang dengan nama lelang Penataan Ruang dan Pengadaan Meubeler Ruang Pimpinan DPRD, Ruang Rapat Komisi dan Anggota DPRD. Proyek dengan sumber dana APBD Badung tahun 2018 ini akan dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Badung. "Penataan akan diprioritaskan di lantai II atau di tempat ruangan komisi-komisi. Kami sudah usulkan penataan, tapi yang mengerjakan itu di timur (eksekutif, red), yang buat nanti Dinas PUPR," jelas Sekwan Badung I Nyoman Predangga yang dikonfirmasi, Senin (30/7) kemarin.

Mantan Kadis Sosial Tenaga Kerja ini

pun mengamini bahwa anggaran yang digelontor untuk proyek ini mencapai Rp 7 miliar lebih. Anggaran ini di antaranya diperuntukkan untuk pembuatan sekat-sekat ruangan. Total ada 35 ruangan yang akan dibuat di lantai II. Ruangan itulah yang nanti akan menjadi ruang kerja untuk para anggota DPRD Badung. Sedangkan untuk lima orang pimpinan akan menempati ruang kerja di lantai I, namun kembali dipoles. Seperti ketua DPRD, dua wakil ketua DPRD, ketua BK dan ketua Baleg. "Proyek itu dananya untuk pembuatan sekat-sekat ruangan anggota dewan. Total buat 35 ruangan. Per anggota akan dapat ruangan satu-satu plus staf," jelas Predangga.

Pembuatan ruangan anggota ini adalah permintaan langsung dari Putu Parwata selaku Ketua DPRD Badung. Diharapkan dengan memiliki ruangan tersendiri, para anggota parlemen dapat meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. (dwi/yor)



MADE DWIJA PUTRA/RADAR BALI

MEWAH: Ruangan anggota DPRD Badung akan disekat menjadi bilik-bilik pribadi. Ini adalah gedung DPRD di Bali yang paling pertama disekat untuk setiap anggota dewan.

Edisi : Selasa, 31 Juli 2018
Hal. : 4